

PERAN ROHANI ISLAM DALAM MENANGGULANGI KRISIS AKHLAK PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1 BONE

Sarifa Suhra¹, Syahruman Firman², Yusna Asriani³

Institut Agama Islam Negeri Bone^{1,2,3}, Indonesia

Email: sarifasuhra@gmail.com¹, syahrumanf@gmail.com², asrianiyusna@gmail.com³,

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji tentang peran rohani Islam dalam menanggulangi krisis akhlak pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Data primer diambil di lokasi penelitian terdiri dari guru, pembina rohis dan pengurus. Data sekunder berupa literatur yang mendukung dari beberapa tulisan pakar. Adapun instrumen yang digunakan mencakup pedoman wawancara, panduan observasi dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rohani Islam merupakan organisasi intra sekolah yang bergerak di bidang keagamaan. Rohani Islam di lingkup sekolah dibuat untuk memperdalam pemahaman keagamaan siswa atau dalam praktik pemahaman keagamaan. Di MAN 1 Bone Rohis memiliki berbagai aktivitas yang dikemas seperti; aktivitas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi krisis akhlak bagi siswa di MAN 1 Bone.

ABSTRACT

This article examines the spiritual role of Islam in overcoming the moral crisis in students in Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone. This research belongs to the type of qualitative research. Primary data were taken at the research site consisting of teachers, rohis coaches and administrators. Secondary data in the form of supporting literature from several expert writings. The instruments used include interview guidelines, observation guides and documents. The results showed that spiritual Islam is an intra-school organization engaged in religious affairs.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

Spiritual Islam in the sphere of schools was created to deepen students' religious understanding or in the practice of religious understanding. In MAN 1 Bone Rohis has a variety of activities packed such as; daily, weekly, monthly, and yearly activities on an ongoing basis so as to anticipate moral activities for students at MAN 1 Bone.

Keyword: *Role, Spiritual Islam, Tackling, Crisis, Morals, Learners*

PENDAHULUAN

Keterbatasan pembelajaran dalam pembinaan akhlak di dalam kelas yang mengakibatkan masih banyak peserta didik yang belum bisa menginternalisasikan nilai akhlak dalam dirinya, apalagi sampai pada tahap aplikasi riil dalam kehidupan sehari-hari. Dari kondisi seperti ini peserta didik masih sering ditemukan melakukan hal-hal yang kurang pantas, bahkan jauh dari tuntutan akhlak sebagai orang muslim, apalagi sebagai peserta didik madrasah, yang sejatinya harus menjadi pionir dalam implementasi nilai akhlak berdasarkan ajaran al-Qur'an dan Hadis. Sebagai contoh dari hasil observasi di lapangan (MAN 1 Bone) didapatkan beberapa peserta didik merokok, sering bolos sekolah, tawuran hingga memakai obat-obat terlarang.¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 yang terbagi kedalam matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Akidah Akhlak, Fikih dan al-Qur'an Hadis di kelas belum terlalu efektif untuk membentuk akhlak serta kesadaran beragama peserta didik. Sebagian peserta didik sudah memiliki akhlak dan kesadaran agama yang baik. Namun masih ada juga peserta didik yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas akhlak dan semangat kesadaran beragama peserta didik maka sekolah membentuk

¹Observasi Awal Pra Penelitian di MAN 1 Bone, tanggal 15 Juli 2021

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

ekstrakurikuler Rohani Islam yang berperan dalam kegiatan keagamaan.²

Implimentasi pendidikan agama Islam pada madrasah, khususnya MAN 1 Bone terdiri dari mata pelajaran yakni, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, fikih, dan al-Qur'an Hadis. Materi-materi tersebut memerlukan penjabaran yang luas serta komprehensif dan dibutuhkan metodologi penyampaian yang menarik serta menyenangkan. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Rohani Islam, harapannya mampu menyempurnakan pembelajaran di kelas sehingga peserta didik menjadi insan yang religius, meskipun belajar di sekolah yang berbasis madrasah. Juga dari segi pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan pengamalan beragama (psikomotorik) dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik. Kegiatan mingguan di antaranya Pemberantasan Buta Huruf al-Qur'an (PBHA), TPA, pembuatan mading dakwah, tausiyah media sosial, kajian Islam, kajian nisa', dan jumat bersih. Untuk kegiatan bulanan yaitu pertemuan setiap hari jumat. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan setiap setahun sekali adalah Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT).

Rohani Islam di sekolah merupakan organisasi yang dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler sekaligus berfungsi sebagai sarana berdakwah melalui kegiatan keagamaan. Rohani Islam memiliki manfaat tersendiri bagi anggota yang bergabung dalam ekstrakurikuler tersebut. Dari anggota Rohani Islam tersebut yang akan bergerak mengajak warga sekolah dengan kegiatan yang bermanfaat. Berdasarkan observasi awal salah satu anggota Rohani Islam di MAN 1 Bone, dijumpai peserta didik yang belum memperlihatkan berakhlak baik serta kesadaran beragamnya masih kurang, seperti meninggalkan shalat, mencontek ketika ujian, perkelahian antar pelajar, pacaran, sering terlambat berangkat ke sekolah, makan minum sambil berdiri.

²Observasi Awal Pra Penelitian di MAN 1 Bone, tanggal 15 Juli 2021

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

Dalam kenyataannya pengamalan terhadap agama pada peserta didik belum sepenuhnya baik. Dengan adanya Rohani Islam akan mampu memberikan dampak perubahan yang positif karena adanya penyampaian nasehat-nasehat melalui berbagai strategi dakwah yang menarik. Pendidikan agama merupakan landasan segala tingkah laku dalam kehidupan.

Rohani Islam merupakan singkatan dari Rohani Islam adalah sebuah organisasi yang memperdalam dan memperkuat Islam. Rohani Islam biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama (SMP/MTs) dan sekolah menengah atas (SMA/MA).³ Fungsi Rohani Islam sendiri adalah guna berbagi ilmu pengetahuan Islam dalam bentuk forum, pengajaran, dakwah. Melihat pentingnya peran kegiatan Rohani Islam, maka penulis bermaksud melakukan kajian lebih komprehensif terkait peran Rohis dalam menanggulangi krisis akhlak pada peserta didik di MAN 1 Bone.

Rohani Islam merupakan organisasi intra sekolah yang bergerak di bidang keagamaan. Rohani Islam di lingkup sekolah dibuat untuk memperdalam pemahaman keagamaan siswa atau dalam praktik pemahaman keagamaan. Dalam Rohani Islam para pelajar diberikan pemahaman untuk mendekatkan diri kepada Allah. Mereka diberikan pemahaman yang benar tentang syariat Islam, akidah, ibadah, dan akhlak. Diharapkan anggota Rohani Islam mematuhi hal yang diperintahkan oleh agama dan menjauhi apa saja yang dilarang oleh agama. Termasuk kenakalan-kenakalan remaja yang banyak dilakukan oleh remaja seusianya.⁴ Rohani Islam bergerak dalam bidang dakwah, seperti yang ditulis dalam buku *Aku Anak Rohani Islam*. Apa yang dilakukan saat ini adalah proyek dari

³Moch. Lukluil Maknun, *Literatur Keagamaan Rohis Dan Wacana Intoleransi* (Cet. I; Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS, 2018), h. 33.

⁴Wasril Tanjung, *Aku Anak Rohis We Are Agent of Change* (Jambi : Salim MediaIndonesia, 2015), iii.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

Allah swt. Nama proyek yang di garap saat ini adalah “menolong agama Allah” atau biasa disebut dengan berdakwah.⁵

Dakwah adalah usaha untuk mengajak seseorang menuju jalan Allah, gerakan dakwah tidak bisa dilepaskan dari interaksi sosial kepada masyarakat karena dalam rangka mengajak orang lain kejalan Allah memerlukan hubungan sosial dan strategi mengajak yang baik. Maka dakwah bisa dikatakan sebuah gerakan sosial keagamaan. Usaha menyeru kejalan Allah atau dakwah, umat Islam terbagi dalam dua jenis kategori, yang pertama mereka yang radikal usaha berdakwah melaksanakan sweeping dan tindakan memaksakan kehendaknya dengan cara memaksa orang-orang yang melakukan kemaksiatan untuk bertaubat dan menuju ke jalan Allah. Sedangkan yang kedua adalah pendekatan dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan cara yang lebih lembut dan tidak non muslim. Tetapi, meng islamkan orang-orang Islam. Pergerakan Rohani Islam adalah berupaya untuk mendorong saudara kami dari muslim menjadi mukmin, dan dari mukmin menjadi *muttaqin*.⁶ Rohani Islam sebagai organisasi bidang keagamaan di lingkungan sekolah kini telah menyebar di berbagai sekolah. Pada awal pembentukannya sekitar era tahun 1980-an hingga saat ini telah sukses melahirkan banyak orang yang mampu berkontribusi di masyarakat dengan tetap mempertahankan karakter keIslaman yang baik. Alumni Rohani Islam ini tersebar di berbagai lini masyarakat seperti menjadi dokter, ekonom, sastrawan, peneliti, seniman, guru, wirausaha, dan lain-lain.⁷

Hal tersebut tidak lepas dalam upaya Rohani Islam dalam membantu mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan

⁵Wasril Tanjung, *Aku Anak Rohis We Are Agent of Change*, h. 26.

⁶Wasril Tanjung, *Aku Anak Rohis We Are Agent of Change*, h.29.

⁷Zulkarnain Yani, *Bacaan Keagamaan Aktivis Rohis*, (Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama) Jurnal Penamas Volume 27, No 1, April-Juni 2014, h.48.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

nasional yaitu peran guru merupakan ujung tombak untuk mengembangkan sikap dan perilaku akademik siswa. Untuk mendukung hal itu, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan organisasi kesiswaan sangat penting. Hal ini sebagaimana yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003. Salah satu organisasi kesiswaan di bidang keagamaan adalah Rohani Islam singkatan dari kata rohani Islam, Rohani Islam merupakan organisasi yang bernuansakan nilai-nilai religius khusus bagi siswa beragama Islam.⁸ Rohani Islam biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler dibentuk sebagai wadah untuk menanamkan akhlak yang baik serta pengaplikasian pendidikan agama Islam yang dirasa kurang dalam membina karakter bagi siswa untuk berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai dalam pengembangan 18 pendidikan budaya dan karakter bangsa yang ditetapkan oleh Diknas pada Tahun 2011 yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Ekstrakurikuler Rohani Islam adalah suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai sikap, memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2004 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dalam Pasal 2 dinyatakan bahwa : “Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan,

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 4.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional".⁹

Istilah akhlak sudah sangat akrab di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata *akhlak* karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi, agar lebih jelas dan meyakinkan, kata *akhlak* masih perlu diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap kata *akhlak* tidak sebatas kebiasaan praktis yang setiap hari masyarakat dengar, tetapi sekaligus dipahami secara filosofis, terutama makna substansinya. Kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama'* dari kata *khuluqun* yang secara bahasa diartikan dengan budipekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata *akhlak* juga berasal dari kata *khalafa* atau *khalqun*, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan *Khaliq*, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagai mana terdapat kata *al-khaliq*, artinya pencipta dan *makhluk*, artinya yang diciptakan.¹⁰

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kata *akhlaq*, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, *akhlaq* berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim masdar* (bentuk *infinitif*) dari kata *akh}laqa-yukh}liq-ikhla}qan*, sesuai dengan timbangan (*waza>n*) *s}julasi majid' ala-yuf'ilu>-if'a}lan*, berarti *al-sajiyah* (perangai), *al-t}ahi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-ma}ru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-di>n* (agama). Kata *akhlaq* juga *isim mas}dar* dari kata *akhlaqa*, yaitu *ikhlaq*. Berkenaan dengan ini,

⁹Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2004 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*

¹⁰Beni Ahmad Sehani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Cet. I; Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 13.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

timbullah pendapat bahwa secara linguistik, *akhlak* merupakan *isim jamid* atau *isim gh}air mustaq*, yaitu *isim* yang tidak memiliki akar kata. Kata *akhlaq* secara etimologis, berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *khalaqa*, kata asalnya adalah *khuluqun*, berarti adat, perangai, atau tabiat. Secara terminologis, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pengertian umum, akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral.¹¹

Sementara itu akhlak atau moralitas islami merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang secara etimologis artinya adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batasan tarabai dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Dalam definisi yang agak panjang, Ahmad Amin menjelaskan bahwa akhlak adalah ilmu yang menjelaskan baik dan buruk, menerangkan yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.¹²

METODE

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Bone yang terletak di Jl. Soekawati Kelurahan Masumpu Kecamatan Tanete Riattang. Kecamatan Tanete Riattang adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun yang akan diteliti di MAN 1 Bone adalah organisasi ekstrakurikuler Rohani Islam. Untuk menggali dan menganalisis informasi, penulis

¹¹Beni Ahmad Sebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, h. 13-14.

¹²Abd. Rachman Assegaf, *Studi Islam Kontekstual Elaborasi Pradigma Baru Muslim Kaffah*(Cet. I; Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 161.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya; Pendekatan Pedagogis dan Pendekatan Sosiologis. Pedagogis artinya ilmu pendidikan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau dengan kata lain paedagogis sebagai suatu ilmu yang memberikan landasan, pedoman dan arah sasaran dalam usaha mendidik atau membentuk peserta didik menjadi manusia yang beradab yaitu manusia yang berilmu pengetahuan, keterampilan, bermasyarakat, berbudaya, dan berakhlak atau berbudi pekerti yang luhur, sehingga pendekatan ini penting dalam penulisan penelitian ini.¹³

Pendekatan Sosiologi adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.¹⁴

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁵ Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian tidak segala informasi atau keterangan merupakan data. Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni yang berkaitan dengan penelitian.¹⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang ingin dicapai.¹⁷ Data

¹³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet. VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 49.

¹⁴Abuddin Nata, *Metodologi*, h. 50.

¹⁵Suharamis Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

¹⁶Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 130.

¹⁷Abdullah K, *Tahapan Dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Cet. I; Watampone, Luqman al-Hakim Press, 2013), h. 41.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data dalam penelitian ini orang tua yang terdiri dari kepala sekolah guru dan anggota Rohani Islam. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Atau data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.¹⁸ Data sekunder berasal dari dokumentasi dan tinjauan pustaka. Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah; pedoman wawancara, panduan observasi dan alat dokumentasi/dukumen.

PEMBAHASAN

Implementasi Pembinaan akhlak pada Rohani Islam MAN 1 Bone

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Arkam:

Rohani Islam merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah, baik di Madrasah menengah pertama maupun di Madrasah menengah atas. Salah satu Madrasah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam adalah MAN 1

¹⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 155.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

Bone. Rohani Islam yang terdapat di berbagai Madrasah tentunya memiliki bentuk program kerja yang dikemas dengan berbagai bentuk program kegiatan dengan tujuan tertentu.¹⁹

Berdasarkan hal tersebut, maka Rohani Islam di MAN 1 Bone juga memiliki berbagai aktivitas yang dilakukan dan dikemas dalam berbagai bentuk. MAN 1 Bone ini merupakan suatu wadah yang dapat memberikan pengarah dan semangat keberagaman baik kepada guru dan terkhususnya untuk para siswa itu sendiri. Aktivitas yang dikembangkan oleh Rohani Islam di Madrasah merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam bagi siswa. Upaya yang dikemas oleh Rohani Islam terbagi menjadi beberapa aktivitas seperti aktivitas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Andi Yunus:

Aktivitas Rohani Islam ada dalam bentuk buletin, ada dalam bentuk pengajian, daurah Islamiah remaja yang kegiatannya berupa pembahasan tema tertentu yang kemudian diulas secara jelas oleh pemateri yang berkompeten di bidang itu sendiri. Aktivitas Rohani Islam itu dikemas dalam aktivitas harian, mingguan, bulanan, dan bahkan tahunan.²⁰

Aktivitas Rohani Islam di MAN 1 Bone seperti yang dikemukakan di atas, dapat dipahami sebagai suatu upaya yang dilakukan dalam bentuk aktivitas kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

¹⁹Muhammad Arkam, Guru Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 12 Januari 2022

²⁰Andi Yunus, Guru Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 20 Januari 2022

*

Tabel 0.1
Aktivitas ROHIS MAN 1 Bone

Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
1. Pembacaan Hadis 2. Musyawarah 3. Sosialisasi Gerakan Shalat Dhuhur Berjamaah (GSDB) 4. Infaq Harian 5. Baca al-Qur'an	1. Setor Hafalan 2. Buletin 3. Tarbiyah Mingguan 4. Kerja Bakti dan Bakti Sosial 5. <i>Tahsin</i> al-Qur'an (Memperbaiki Bacaan)	1. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)	1. Daurah Islam Remaja 2. Pengkaderan Anggota Baru 3. Ramadhan Camp 4. Kunjungan Dan Santunan Anak Yatim 5. Pelatihan Publik Speaking 6. Buka Puasa Bersama 7. Ngaji On The Street (NGAOS) 8. Wakaf Alquran

Sumber: Dokumen ROHIS MAN 1 Bone

Untuk lebih rinci dalam memahami upaya Rohani Islam MAN 1 Bone dalam meningkatkan pemahaman ajaran bagi siswa sekaligus untuk menanggulangi krisis akhlak pada peserta didik di MAN 1 Bone, maka peneliti akan menguraikan secara sistematis sebagai berikut:

Aktivitas Harian Rohani Islam

Aktivitas harian merupakan upaya yang dilakukan setiap hari. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan bagi para siswa dalam memahami dan mempelajari

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

ilmu pengetahuan Islam Berikut aktivitas harian Rohani Islam di MAN 1 Bone, meliputi:

a. Pembacaan Hadis

Hadis adalah perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan Nabi Muhammad yang menjadi landasan syariat Islam. Hadis merupakan sumber pokok ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an dengan tujuan untuk mempelajari berbagai macam hukum yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia, akhlak terpuji, tata cara beribadah dan lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Andi Yunus:

Kegiatan pembacaan hadis adalah upaya yang dilakukan Rohani Islam dengan cara mengatur jadwal tugas setiap hari. Semua siswa yang bergabung dengan Rohani Islam, akan mendapatkan giliran untuk membacakan hadis di depan banyak siswa.²¹

Hal yang sama disampaikan oleh Ahmad Adil Akbar:

Bahwa salah satu kegiatan harian, yaitu pembacaan hadis setelah salat duhur berjamaah. Pembacaan hadis ini dilakukan secara bergantian oleh siswa setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mereka akan mendapat tugas untuk membaca hadis di depan para siswa.²²

Aktivitas dalam bentuk Pembacaan hadis seperti yang dijelaskan di atas merupakan aktivitas atau kegiatan harian dilakukan setiap hari setelah salat duhur berjamaah. Pembacaan hadis tersebut merupakan salah satu langkah yang dilakukan Rohani Islam untuk meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam. Pembacaan hadis ini ditugaskan kepada setiap siswa secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditetapkan sehingga

²¹Andi Yunus, Guru Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 20 Januari 2022

²²Ahmad Adil Akbar, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 22 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

semua siswa memiliki kesempatan, keberanian dan belajar bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan untuk menyampaikan hadis sehingga para siswa dapat belajar dan berbagi pengetahuan.

b. Musyawarah Setelah Salat Duhur

Musyawarah atau diskusi merupakan suatu bentuk upaya untuk memecahkan berbagai persoalan atau mencari langkah dan jalan keluar guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan suatu masalah. Musyawarah yang dilaksanakan terdiri dari dua orang atau lebih untuk memutuskan masalah secara bersama-sama dengan mempertimbangkan tujuan bersama. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nurasih Basri:

Seerti halnya musyawarah yang dilaksanakan oleh ROHIS ini merupakan suatu musyawarah yang dilakukan untuk mendapatkan suatu keputusan dan pengevaluasian terkait masalah yang dihadapi dengan berbagai persoalan. Mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh para pengurus Rohani Islam ini, dapat mengasah kemampuan berbicara para siswa, karena dalam melakukan musyawarah akan saling mengeluarkan pendapat.²³

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya ini sangat penting bagi siswa, sebagai alat yang mampu mempersatukan banyak orang, khususnya para siswa dan pembina dengan mempererat tali silaturahmi, belajar ikhlas menerima suatu keputusan dari hasil musyawarah. Di luar dari kegiatan siswa di sekolah, maka secara tidak langsung akan mengajarkan untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan tanpa mementingkan kepentingan pribadi dan lebih

²³Nurasih Basri, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 22 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

mengutamakan orang banyak. Siswa akan menanamkan dalam pikiran apa yang didapatkan melalui musyawarah serta mengaktualisasikannya di lingkungan di mana siswa berada.

c. Sosialisasi Gerakan Salat Duhur Berjamaah (GSDB)

Sosialisasi gerakan salat merupakan suatu proses penanaman atau transfer kebiasaan dalam mendirikan salat. Sosialisasi Gerakan Salat Duhur Berjamaah ini juga tak lain adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh pengurus Rohani Islam guna mengenalkan dan menghayati, serta mengajarkan pentingnya salat berjamaah kepada para siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Arkam:

Pentingnya salat berjamaah dapat menumbuhkan karakter siswa terutama dalam bidang agama. Pembiasaan perlu dilakukan sejak dini, baik di rumah maupun di sekolah. Seperti membiasakan siswa salat duhur berjamaah. Kegiatan salat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa agar memiliki akhlak terpuji dan terhindar dari akhlak tercela dan selalu memiliki kebiasaan untuk salat berjamaah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras untuk menghimbau siswa agar mau melaksanakan salat berjamaah.²⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi gerakan salat duhur berjamaah merupakan suatu bentuk upaya mengajak para siswa untuk memahami pentingnya dan mengetahui keutamaan dari shalat berjamaah. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan cara memberikan contoh kepada anggota Rohani Islam maupun kepada para siswa yang ada di MAN 1 Bone melalui kebiasaan salat berjamaah di musollah sekolah, sehingga siapa saja yang melihatnya dapat

²⁴Muhammad Arkam, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 12 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

tertarik dan mulai belajar dan menanamkan dalam dirinya untuk ikut salat berjamaah. Sebagai mana yang disampaikan oleh Muhammad Arkam:

Gerakan salat duhur berjamaah dilakukan dengan tujuan agar siapa saja yang melihat siswa melaksanakan salat jamaah tersebut, mereka dapat menggerakkan hatinya untuk ikut salat berjamaah. Secara umum tujuan gerakan ini, untuk mendisiplinkan siswa dalam menegakkan tiang agama, karena pondasi awal beragama yaitu salat, sehingga harus diajarkan untuk membiasakan salat terutama salat berjamaah.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat memahami bahwa setiap aktivitas yang dilakukan memunyai tujuan berupa ganjaran kebaikan maupun keburukan. Melalui upaya gerakan salat duhur berjamaah, maka para siswa mulai terbiasa untuk salat berjamaah dan menanamkan dalam pikiran bahwa dengan salat berjamaah akan memperoleh banyak pahala daripada salat sendiri-sendiri.

d. Infaq Harian

Gerakan infak harian Rohani Islam MAN 1 Bone bertujuan untuk kepentingan bersama. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fitrah Alifah Inran:

Kegiatan infaq ini diprogramkan untuk kepentingan umum. Infaq itu diperuntukkan kepada siswa maupun guru yang ingin menginfakkan sebagian rezekinya secara ikhlas tanpa paksaan. Infaq yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk kepentingan bersama misalnya untuk yayasan sosial seperti mushollah, masjid, dan panti asuhan.²⁶

²⁵Mappeati, Guru Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 21 Januari 2022

²⁶Fitrah Alifah Imran, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 28 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

Secara tidak langsung, infaq harian ini adalah salah satu upaya dalam meningkatkan dan memahami salah satu yang diperintahkan ajaran Islam. Melalui infaq akan mengajarkan kepada siswa untuk belajar memahami, bahwa setiap apa yang dimiliki harus dikeluarkan untuk membantu dan meringankan beban orang lain secara ikhlas. Dengan berinfaq maka akan memperoleh pahala dari Allah swt.

e. Membaca al-Qur'an 15 Menit sebelum Belajar

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat muslim yang mestinya pertama kali dilakukan sebelum amal ibadah yang lain, sebab perintah yang pertama kali diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca al-Qur'an dan merupakan wahyu yang pertama kali diturunkan melalui perantara malaikat Jibril. Membaca al-Quran termasuk amal yang sangat mulia dan memiliki banyak pahala yang berlipat ganda bagi orang yang membacanya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Yuhaidil Sundu:

Salah satu aktivitas harian Rohani Islam yaitu membaca al-Qur'an 15 menit sebelum belajar. Para siswa dilatih untuk membiasakan membaca al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dimulai. Guru dapat menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke depan dan membacakan ayat al-Qur'an diikuti secara bersama-sama oleh siswa. Semua siswa akan memiliki giliran tugas untuk memandu teman-temannya setiap hari dalam membaca al-Qur'an dengan tujuan membentuk kebiasaan untuk menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup.²⁷

Aktivitas Rohani Islam dalam bentuk membaca al-Qur'an 15 menit sebelum belajar seperti di atas dapat dipahami sebagai

²⁷Yuhaidil Sundu, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 24 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

suatu pembiasaan untuk membaca al-Qur'an, walaupun hanya beberapa ayat saja sebelum proses belajar mengajar dimulai.

Aktivitas Mingguan Rohani Islam

Aktivitas mingguan merupakan kegiatan yang dilakukan setiap minggunya secara rutin. Rohani Islam memiliki berbagai bentuk upaya yang dilakukan dan dikemas oleh Rohani Islam dalam berbagai bentuk kegiatan, yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan bagi para siswa setiap minggunya. Peneliti akan memaparkan secara sistematis aktivitas mingguan Rohani Islam di MAN 1 Bone, sebagai berikut:

a. Setor Hafalan

Menghafal adalah sebuah aktivitas yang melatih dan memberi pembiasaan kepada seseorang guna mendapatkan dampak dari apa yang dihafal tersebut. Menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan mulia yang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Orang yang menghafal biasanya mau tidak mau akan mencoba memahami arti apa yang dihafal tersebut sehingga wawasan terkait keIslamannya akan bertambah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Dhimas Tri Utama:

Kegiatan setoran hafalan yang akan dilakukan akan sangat memengaruhi dan membentuk karakter dalam diri mereka. Begitupun tujuan dibentuknya aktivitas Rohani Islam MAN 1 Bone melalui aktivitas yang dilakukan setiap minggunya.²⁸

Hal yang sama disampaikan oleh Nurasih Basri:

Bahwa setor hafalan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan Islam kepada siswa untuk belajar menghafal al-Qur'an. Setor hafalan sudah menjadi kewajiban anggota Rohani Islam setiap minggunya.

²⁸Dhimas Tri Utama, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 25 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

Misalnya minggu ini hafal surat al-falaq maka pertemuan berikutnya mulai lagi menghafal surat almulk dan seterusnya. Setiap surah yang dihafalnya harus benar-benar lancar dan jika tidak hafal, maka harus menghafal ulang dan menyeterkannya. Kegiatan setor hafal ini merupakan cara yang dilakukan Rohani Islam untuk membiasakan siswa membaca dan belajar menghafal surat-surat pendek.²⁹

Seperti yang telah dijelaskan di atas, tentang adanya aktivitas setoran hafalan dapat dipahami bahwa setor hafalan merupakan program yang ditujukan kepada anggota Rohani Islam untuk memaksimalkan hasil dalam menghafal al-Qur'an. Setoran dilakukan untuk mengulang kembali dan disetorkan setiap hafalan kepada pembina. Pembina melakukan evaluasi dengan menagih hafalan dari setiap siswa. Apabila hafalan yang disetorkan kurang lancar, pembina memberinya kesempatan untuk mengulang hafalan tersebut sampai ia benar-benar fasih terhadap surah yang dihafal. Berbagai manfaat yang diperoleh dengan adanya aktivitas Rohani Islam yaitu dapat memotivasi para siswa untuk semangat dan terus belajar menghafal surat-surat pendek, sehingga hafalannya dapat terus bertambah.

b. Buletin

Buletin merupakan salah satu sarana yang tepat untuk menyebarkan pengetahuan Islam. Pembahasannya yang singkat namun memiliki makna yang dalam terhadap pembacanya, terkhusus apabila buletin tersebut berlandaskan pada al-Qur'an dan as-Sun'nah. Buletin diterbitkan dalam rangka untuk menyebarkan dakwah Islam kepada sesama muslim tentang syaria Islam, aqidah, dan akhlak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Andi Yunus:

²⁹Nurasih Basri, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 24 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

Buletin ini bertujuan untuk mendidik para siswa agar terbiasa mengekspresikan semangat dakwah dan ilmu pengetahuan serta menyikapi perbedaan melalui tulisan, bukan melalui kekerasan. Pentingnya buletin adalah untuk membimbing para siswa dengan kemampuan dasar jurnalistik dan menulis dapat membuat sifat dan pola pikir intelektual yang tertanam dalam diri setiap siswa.³⁰

Melihat penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa aktivitas yang dilaksanakan Rohani Islam MAN 1 Bone berupa penerbitan buletin merupakan sarana yang tepat dalam menyampaikan suatu ilmu pengetahuan kepada orang lain. Melalui buletin tersebut dapat memberikan manfaat berupa pemberian informasi mengenai suatu peristiwa, sebagai sarana pendidikan karena dapat menyampaikan ide dan pikiran kepada orang lain sehingga ia mendapatkan informasi. Selain itu, dapat memengaruhi seseorang yang membacanya seperti seseorang yang memiliki pikiran sempit tentang suatu objek dan suka berprasangka buruk, maka setelah membaca buletin, pemikiran dan pola pikirnya berubah dan tidak mudah berprasangka buruk lagi terhadap sesuatu sebelum mengkaji lebih dalam dan mengetahui kebenarannya.

c. Tarbiyah

Tarbiyah adalah proses pembinaan dan pendidikan bagi siswa agar menjadi hamba yang taat, patuh kepada syariat Islam. Tarbiyah merupakan suatu kegiatan menyampaikan sesuatu untuk mencapai kesempurnaan, dimana bentuk penyampaiannya berbeda sesuai dengan tujuan pembentukannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Arkam:

³⁰Andi Yunus, Guru Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 20 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

Tarbiyah merupakan kegiatan pembinaan yang lebih khusus terhadap pribadi-pribadi muslim dalam berbagai aspeknya dengan maksud memberikan perhatian kepada semua aspek dari pesertanya. Tarbiyah yang biasanya dilakukan oleh suatu lembaga berdasarkan tujuan tertentu yang akan dicapai. Rohani Islam MAN 1 Bone juga telah membentuk aktivitas mingguan berupa tarbiyah. Tarbiyah adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh suatu kelompok.³¹

Kegiatan Rohani Islam seperti di atas, dapat dipahami sebagai suatu bentuk aktivitas yang dilakukan setiap minggunya yang dilaksanakan di sekolah setiap hari jumat. Tarbiyah ini terbagi menjadi tiga bagian, ada yang khusus kelas satu, dua dan tiga, bahkan juga biasa dilakukan secara bersamaan berdasarkan kesempatan dan kesepakatan waktu antara siswa, pembina atau pemateri. Peserta tarbiyah dipisahkan antara perempuan dan laki-laki. Untuk perempuan biasanya tarbiyah dilakukan pada waktu shalat jumat sedangkan untuk laki-laki itu setelah shalat jumat.

Aktivitas mingguan Rohani Islam berupa kegiatan tarbiyah ini, tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai atas pelaksanaannya. Tujuan dibentuknya kegiatan tarbiyah agar para siswa lebih spesifik mengarahkan orang-orang yang menginginkan pengetahuan mengenai pemahaman ajaran Islam. Para siswa akan dibina secara intensif agar mereka dapat melaksanakan ajaran Islam secara terarah, dengan harapan mereka dapat mengaktualisasikan apa yang didapatkan kepada orang lain. Melihat tingkah laku para siswa, setelah adanya kegiatan tarbiyah di MAN 1 Bone memberikan dampak yang cukup baik bagi para siswa, seperti siswa terbina dan terdidik oleh ilmu pengetahuan Islam, bertakwa kepada Allah swt. atas

³¹Muhammad Arkam, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 12 Januari 2022

segala perintah-Nya dan menghindari larangan yang dilarang oleh syariat Islam.

d. Kerja Bakti dan Bakti Sosial

Kerja bakti merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh banyak orang demi kepentingan bersama atau untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Di berbagai sekolah telah menerapkan kegiatan kerja bakti setiap minggunya karena kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab semua anggota sekolah baik kepala sekolah, guru-guru, maupun siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fitrah Alifah Imran:

Bakti sosial tak kalah penting dibandingkan dengan kerja bakti. Bakti sosial atau lebih dikenal baksos ini merupakan suatu kegiatan, bukti dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Berbagai instansi baik sekolah, yayasan, maupun lembaga sering melaksanakan kegiatan bakti sosial sebagai bentuk kepedulian mereka kepada sesama. Rohani Islam MAN 1 Bone juga telah membentuk program kerja berupa aktivitas mingguan dalam bentuk bakti sosial.³²

Kegiatan kerja bakti dan bakti sosial bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan membangun jiwa sosial kepada para siswa di MAN 1 Bone Melalui kegiatan kerja bakti dan bakti sosial, maka siswa dapat memahami bahwa perlu adanya kebersamaan dengan cara bekerjasama dalam kegiatan kerja bakti, dan menjaga silaturahmi antar sesama. Bakti sosial dapat mengajarkan kepada para siswa untuk saling peduli dan saling menolong bagi mereka yang membutuhkan serta menjaga silaturahmi antar sesama. Adanya kerja bakti dan bakti sosial membuat para siswa menyadari pentingnya wawasan dan pengetahuan sosial bagi dirinya, dan dapat mengembangkan

³²Fitrah Alifah Imran, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 28 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

kepribadian dan rasa peduli terhadap lingkungan sosial di mana pun berada.

e. *Tahsin* al-Qur'an

Kegiatan *tahsin* al-Qur'an merupakan kegiatan memperbaiki dan meningkatkan bacaan al-Qur'an menjadi lebih baik. *Tahsin* ini merupakan tuntutan bagi seseorang agar dalam membaca al-Qur'an dapat dibaca secara benar dan tepat untuk menyempurnakan pengucapan huruf-huruf al-Qur'an. Memperbaiki bacaan merupakan wujud dari keimanan seseorang terhadap kitab suci al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup. Sebagaimana yang disampaikan oleh Dhimas Tri Utama:

Tahsin al-Qur'an adalah salah satu bentuk aktivitas yang juga dilakukan oleh Rohani Islam MAN 1 Bone untuk memperbaiki bacaan para siswa. Para siswa dilatih sampai benar-benar bisa membaca al-Qur'an sesuai bacaannya.³³

Aktivitas Rohani Islam di atas, dapat dipahami sebagai suatu kegiatan memperbaiki kesalahan dalam membaca al-Qur'an. Para siswa dilatih dan diajar memperbaiki bacaannya berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Tingkatan tersebut terdiri dari tiga kelompok, yakni tidak tahu, sudah tahu, dan sudah lancar.

Aktivitas Bulanan Rohani Islam

Aktivitas bulanan yang dilaksanakan oleh Rohani Islam MAN 1 Bone adalah MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa). Kegiatan malam bina iman dan takwa merupakan salah satu pembinaan keIslaman, membina jiwa seorang siswa agar menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, sehat jasmani, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang kuat keimanannya

³³Dhimas Tri Utama, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 25 Januari 2022



E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

kepada Allah swt. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fitrah Alifah Imaran:

Ragam kegiatan malam bina iman dan takwa yang dilaksanakan, meliputi salat berjamaah, alat tahajjud, tilawah al-Qur'an, dzikir dan tausiyah. Aktivitas berupa malam bina iman dan takwa juga dilaksanakan di MAN 1 Bone. Kegiatan malam bina iman dan takwa merupakan aktivitas rutin yang dilaksanakan setiap bulan oleh Rohani Islam MAN 1 Bone di sekolah.³⁴

Peneliti memahami, bahwa melalui aktivitas bulanan berupa kegiatan malam bina iman dan takwa, maka rangkaian acara biasanya dimulai dengan salat magribberjamaah, tadarrus bersama, tausiyah, renungan, salat tahajjud, salat subuh berjamaah, dan diakhiri dengan berdoa bersama. Pmateri dalam pengisian tausiyah diundang dari wahdah Islamiyah, dari kantor Kementerian Agama, bahkan acara dapat diisi oleh pembina Rohani Islam itu sendiri.

Malam bina iman dan takwa merupakan agenda bulanan yang dapat memberikan perubahan besar kepada para siswa, diantaranya siswa dapat memperkuat hubungan antar sesama siswa dan pembina, dapat menambah ukhuwah tali persaudaraan dan dapat meningkatkan rasa kesetiakawanan, meningkatkan kualitas ibadah, serta keimanan dan konsistensi terhadap ibadah yang dilakukan, dapat mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh kepada orang lain.

Aktivitas Tahunan Rohani Islam

Aktivitas Rohani Islam merupakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh pengurus Rohani Islam. Rohani Islam MAN 1 Bone telah membentuk program kerja tahunan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam kepada siswa yang diaktualisasikan dalam kegiatan, berupa aktivitas tahunan seperti daurah Islam Remaja (ISMAREJA), pengkaderan anggota

³⁴Fitrah Alifah Imran, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 28 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

baru, ramadhan camp, kunjungan dan santunan anak yatim, public speaking, buka puasa bersama, ngaji on the street (NGAOS), dan aktivitas dalam bentuk wakaf al-Quran. Peneliti akan menjelaskan secara sistematis aktivitas tahunan dengan rincian sebagai berikut.

a. Daurah Islam Remaja (ISMAREJA)

Daurah Islam remaja yang dilaksanakan oleh Rohani Islam dapat berbentuk seminar dengan forum terbuka dan diikuti oleh para siswa yang ada di MAN 1 Bone. Aktivitas ini dikemas dengan berbagai cara dengan membentuk panitia pelaksana kegiatan, membentuk divisi-divisi acara guna lancarnya suatu kegiatan. Panitia pelaksana berusaha untuk menentukan tema yang akan dijadikan patokan pembahasan dalam daurah, mencari dan mengundang pemateri yang memiliki keahlian sesuai bidang tertentu dan tema yang akan diangkat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Nurasih Basri:

Bahwa daurah yang dilaksanakan setiap tahun biasanya mengangkat tema yang sesuai dengan keadaan remaja sekarang. Seperti daurah yang diadakan tahun lalu mengangkat tema "Indahnya Putih Abu-abu dalam Naungan Islam" dan juga temanya yang pernah diangkat, yaitu "Hilangnya Usia mudaku yang tak terbalut dengan Islam". Pematerinya itu dari kementerian Agama, dari Wahdah Islamiah.³⁵

Melalui kegiatan daurah Islamiah remaja tersebut, mengangkat tema-tema yang berkaitan dengan ajaran Islam dan berkaitan dengan problematika remaja sebagai generasi muda. Pematerinya tentunya dari orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya berdasarkan tema yang akan dibahas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Arkam:

Dalam rangka meningkatkan pemahaman para siswa terhadap ajaran Islam yang benar, yang bersumber dari al-Quran dan as sunnah, Rohani Islam MAN 1 Bone setiap tahun mengadakan

³⁵Nurasih Basri, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 24 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

daurah Islam remaja di sekolah. aktivitas Rohani Islam dalam bentuk daurah Islamiah ini tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan melaksanakan kegiatan ini adalah untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas, memiliki pemahaman yang benar terhadap Islam, memiliki semangat yang tinggi dalam memperjuangkan Islam.³⁶

Daurah atau pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa yang dibimbing oleh para pembina. Kegiatan daurah Islam remaja merupakan suatu forum yang mendalami suatu tema atau keterampilan, keahlian tertentu yang dilakukan. Sama halnya Rohani Islam MAN 1 Bone juga memiliki aktivitas berupa daurah Islamiah remaja sebagai suatu aktivitas yang memberikan wadah kepada para siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pelatihan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mapeati:

Bahwa adanya kegiatan ini, sangat berdampak baik terhadap dirinya karena dalam belajar ilmu agama akan membawanya kepada kebaikan. Ia sadar bahwa belajar agama itu bukan saja tentang kehidupan dunia tetapi juga akhirat. Harapannya agar dalam mengikuti kegiatan ini, ia dapat menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat, 50% dunia dan 50% ajaran akhirat".³⁷

Dapat dipahami bahwa adanya kegiatan ini, siswa telah memiliki harapan untuk kebaikan di masa depan dan menyadari, bahwa dalam ajaran Islam tidak hanya berbicara masalah dunia tetapi juga tentang kehidupan akhirat. Para siswa mulai belajar menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat. Melihat perilaku siswa yang meningkat, yaitu dengan menjadikan dirinya sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan kepada orang lain, siswa dapat mempererat hubungan silaturahmi kepada para siswa maupun guru yang ada di MAN 1 Bone.

³⁶Muhammad Arkam, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 12 Januari 2022

³⁷Mapeati, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 21 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

Melalui kegiatan daurah, dapat mencerdaskan siswa dan mampu membedakan dan menangkal paham-paham aliran sesat yang bisa merusak akhlak dan moral siswa, serta dapat membuat siswa mampu mengkaji dan mempertajam ilmu ajaran agama Islam berdasarkan Alquran dan as-sunnah.

b. Pengkaderan anggota baru

Kegiatan pengkaderan anggota baru merupakan salah satu kegiatan tahunan yang dilakukan untuk pergantian pengurus dan perekrutan anggota baru sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pengkaderan anggota baru adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya dalam rangka membina karakter, leadership dan manajemen anggota baru. Begitu pun kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam juga setiap akhir tahun mengadakan pengkaderan anggota baru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fitrah Alifah Imran:

Pengkaderan anggota baru adalah sebagai ajang untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman terhadap suatu lembaga atau kelompok tertentu. Bentuk kegiatan pengkaderan dikemas secara berbeda-beda sesuai kemampuan dan tujuan tertentu.³⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ahmad Adil Akbar: Pengkaderan anggota baru dilaksanakan setiap akhir tahun pada bulan november atau desember ini. Pengkaderan anggota baru dirangkaikan dengan pergantian pengurus. Setiap pengurus yang telah menjabat satu tahun akan diganti oleh siswa yang duduk dikelas dua dan yang kelas tiga tidak lagi dibebankan dengan kepengurusan Rohani Islam.³⁹

Berdasarkan penjelasan pembina Rohani Islam di atas, peneliti memahami bahwa pengkaderan anggota baru dapat dirangkaikan dengan pergantian pengurus. Pengurus Rohani

³⁸Fitrah Alifah Imran, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 28 Januari 2022

³⁹Ahmad Adil Akbar, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 22 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

Islam yang telah menjalankan tugasnya selama setahun, akan digantikan oleh siswa yang duduk di kelas dua, pengurus yang menduduki tingkatan atas atau kelas tiga sudah tidak lagi terbebani oleh kepengurusan Rohani Islam.

Pengkaderan dilakukan untuk membentuk kader siswa yang berkualitas dengan melalui masa pengenalan anggota baru dan pengenalan program kerja Rohani Islam dan pembagian bidang terhadap masing-masing anggota. Pembagian bidang berdasarkan minat dan kemampuan siswa yaitu ada yang berminat pada bidang kaderisasi, bidang dakwah, bidang humas, bidang penerbit dan media, bidang pendidikan, bidang sarana dan peralatan serta bidang kebersihan. Masing-masing anggota yang telah melakukan kader akan dikelompokkan berdasarkan bidang kemampuan mereka.

Melalui kegiatan pengkaderan anggota baru, maka siswa diharapkan dapat mengenal kegiatan dakwah yang ada di sekolah, para pengurus dan alumninya, memahami konsep, visi misi dan karakteristik dari setiap organisasi atau lembaga seperti Rohani Islam. Dengan demikian siswa, siswa mampu membentuk karakter dan memahaminya agar sepeham dengan tujuan Rohani Islam, menumbuhkan aspek-aspek kepribadian dan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga akan tercipta regenerasi yang berjalan bersama untuk mencapai tujuan bersama. Pengkaderan anggota baru adalah upaya yang dilaksanakan dengan tujuan, siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, agar di kemudian hari mampu ikut serta dalam memajukan Rohani Islam.

c. *Ramadhan Camp*

Bulan ramadhan adalah bulan yang penuh dengan keberkahan dan bulan penuh pahala. Datangnya bulan ramadhan merupakan bulan yang dinantikan oleh umat muslim untuk berlomba-lomba melakukan amal kebaikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nurasih Basri:

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

Momen ramadhan setiap tahunnya, tentunya juga tidak akan dilewatkan oleh Rohani Islam MAN 1 Bone untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat berupa ramadhan camp. Aktivitas dalam bentuk ramadhan *camp* merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh Rohani Islam dengan mengundang Rohani Islam dari berbagai sekolah yang ada di kabupaten Bone untuk menghadiri ramadhan camp yang akan diadakan di MAN 1 Bone.⁴⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Dhimas Tri Utama: Ramadhan camp yang telah diupayakan oleh Rohani Islam, dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu setiap bulan ramadhan di MAN 1 Bone. Kegiatan pada ramadhan camp, meliputi kegiatan one day one juz, berbagi takjil, salat berjamaah dan tausiyah, serta berbuka puasa bersama.⁴¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Yuhaidil Sundu: Adanya kegiatan ramadhan camp membuatnya dapat mempererat tali silaturahmi dengan para siswa dari sekolah lain. Selain mendapat pahala dan pengetahuan melalui ramadhan camp, juga memiliki banyak teman baru.⁴²

Melihat pernyataan di atas, peneliti dapat memahami bahwa dengan adanya aktivitas dalam bentuk ramadhan camp memberikan banyak manfaat bagi para siswa. Selain mendapat pahala, juga dapat menemukan teman baru guna mempererat tali silaturahmi antar siswa dari berbagai sekolah. Siswa dapat meningkatkan kesadaran dan ketakwaan kepada Allah swt, menumbuhkan kesadaran kebersamaan dan perilaku yang baik, serta meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan, menumbuhkan nilai-nilai spiritual yang Islami terhadap siswa

⁴⁰Nurasih Basri, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 24 Januari 2022

⁴¹Dhimas Tri Utama, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 25 Januari 2022

⁴²Yuhaidil Sundu, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 26 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

dan orang lain. Setiap ilmu yang didapatkan, akan diaktualisasikan di lingkungan di mana berada. Kegiatan ramadhan *camp* ini adalah salah satu upaya yang dapat menumbuhkan kesadaran dan membentuk kepribadian siswa, serta memahami nilai-nilai keislaman.

d. Kunjungan dan santunan anak yatim

Kunjungan dan santunan anak yatim merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau secara pribadi sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sosial. Rohani Islam MAN 1 Bone juga telah membentuk aktivitas dalam bentuk kunjungan dan santunan anak yatim. Aktivitas Rohani Islam dalam bentuk kunjungan dan santunan anak yatim merupakan salah satu kegiatan tahunan dan upaya meningkatkan pemahaman tentang Islam kepada para siswa yang dilaksanakan pada bulan ramadhan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Arkam:

Kunjungan ini, dilakukan di panti asuhan yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Para siswa dan pembina melakukan kunjungan dan santuna anak yatim di panti asuhan. Melalui kegiatan kunjungan dan santunan anak yatim merupakan aktivitas yang tentunya memiliki tujuan tersendiri dari orang yang melaksanakan kunjungan dan santunan tersebut. Diharapkan dengan adanya kunjungan dan santunan anak yatim dapat membantu anak yatim untuk memenuhi kebutuhan mereka setiap hari, juga diharapkan agar pengunjung dan anak yatim menjalin silaturahmi atau interaksi yang baik tanpa memandang adanya perbedaan status sosial diantara mereka.⁴³

Melihat dampak yang didapatkan siswa ketika telah melaksanakan kegiatan ini adalah siswa mulai peduli terhadap anak yatim dan menyadari bahwa menyantuni anak yatim akan meringankan bebannya, dan tentunya mendapatkan pahala dari Allah swt serta meyakini bahwa dengan mnyantuni anak yatim,

⁴³Muhammad Arkam, Guru Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 12 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

akan semakin dengan Allah swt karena telah melaksanakan perintah Nya. Selain itu, siswa mulai terbiasa menyisihkan sebagian uangnya untuk diinfaqkan kepada anak yatim.

e. Pelatihan *Public Speaking*

Pelatihan *public speaking* merupakan suatu bentuk komunikasi kepada sekelompok orang di depan umum dengan tujuan memberikan informasi kepada banyak orang. Melakukan *public speaking* merupakan kemampuan seseorang berbicara di depan publik, kelompok, maupun perorangan. Berbicara di depan umum tentunya memiliki strategi, teknik yang tepat sehingga dapat dipahami oleh khalayak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad Adil Akbar:

Public speaking memiliki tujuan untuk membuat seseorang mahir dan tampil percaya diri di depan banyak orang. Pelatihan *public speaking* di MAN 1 Bone merupakan pelatihan yang dapat melatih keterampilan berbicara di depan umum. Pelatihan *public speaking* ini dilaksanakan setiap tahun dan merupakan program aktivitas Rohani Islam.⁴⁴

Mengikuti pelatihan *public speaking* dapat berdampak positif. Buktinya, ia dulunya pemalu dan tidak lancar berbicara jika disuruh tampil depan kelas. Tetapi setelah ikut pelatihan ini, ia mengaku sudah mulai percaya diri dan mulai lancar berbicara di depan orang banyak. Melihat penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa aktivitas dalam bentuk pelatihan *public speaking* dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi yang mengikuti pelatihan tersebut. Salah satu manfaatnya yaitu dapat membuat para siswa untuk mahir berbicara di depan umum dan tampil dengan penuh percaya diri.

f. Buka Puasa Bersama

Buka puasa bersama merupakan agenda rutin setiap tahun yang dilaksanakan di MAN 1 Bone dengan melibatkan seluruh warga sekolah sebagai bentuk silaturahmi. Para siswa dapat

⁴⁴Ahmad Adil Akbar, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 22 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

berinteraksi dalam ruang yang berbeda dari rutinitas ruang lingkup kelas dan acara formal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Dhimas Tri Utama:

Buka bersama tersebut merupakan kebersamaan dengan duduk bersama sambil menunggu waktu berbuka dalam suasana santai dengan nuansa ibadah serta merupakan langkah sederhana Rohani Islam MAN 1 Bone yang memiliki dampak besar bagi para siswa maupun guru karena mereka dapat bersilaturahmi dan bercengkrama dengan santai tanpa memandang status kedudukan mereka.⁴⁵

Melalui kegiatan buka bersama, siswa dapat berlomba-lomba dalam kebaikan dengan cara menjalankan kegiatan yang bernilai ibadah. Siswa dapat berbagi kepada orang lain yaitu dengan memberikan makanan kepada orang yang membutuhkan, mengajak berbuka puasa bersama dengan penuh rasa ikhlas, sehingga kepedulian terhadap orang sekitar semakin berkembang dalam diri pribadi setiap siswa. Dengan upaya ini, siswa dapat menanamkan dalam dirinya untuk saling berbagi, menjaga silaturahmi dan lebih memperhatikan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

KESIMPULAN

Rohani Islam merupakan organisasi intra sekolah yang bergerak di bidang keagamaan. Rohani Islam di lingkup sekolah dibuat untuk memperdalam pemahaman keagamaan siswa atau dalam praktik pemahaman keagamaan. Dalam Rohani Islam para pelajar diberikan pemahaman untuk mendekatkan diri kepada Allah. Mereka diberikan pemahaman yang benar tentang syariat Islam, akidah, ibadah, dan akhlak. Di MAN 1 Bone Rohis memiliki berbagai aktivitas yang dilakukan dan dikemas dalam

⁴⁵Dhimas Tri Utama, Siswa Madrasah Aliah Negeri 1 Bone, *wawancara*, tanggal. 25 Januari 2022

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak...

berbagai bentuk. Aktivitas yang dikembangkan oleh Rohani Islam di Madrasah merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam bagi siswa. Upaya yang dikemas oleh Rohani Islam terbagi menjadi beberapa aktivitas seperti aktivitas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi krisis akhlak bagi siswa di MAN 1 Bone.

REFERENSI

- Abdullah K, *Tahapan Dan Langkah-Langkah Penelitian*, Cet. I; Watampone, Luqman al-Hakim Press, 2013.
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Arikunto, Suharamis. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Studi Islam Kontekstual Elaborasi Pradigma Baru Muslim Kaffah*(Cet. I; Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Maknun, Moch. Lukluil. *Literatur Keagamaan Rohis Dan Wacana Intoleransi* Cet. I; Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS, 2018.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam* Cet. VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2004 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Sebani, Beni Ahmad. dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlah* Cet. I; Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Tanjung, Wasril. *Aku Anak Rohis We Are Agent of Change* Jambi: Salim MediaIndonesia, 2015.

E-ISSN : -

P-ISSN : -

Sarifa Suhra et. al.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yani, Zulkarnain. *Bacaan Keagamaan Aktivis Rohis*, Jakarta: Balai
Penelitian dan Pengembangan Agama Jurnal Penamas
Volume 27, No 1, April-Juni 2014.

DAFTAR WAWANCARA

Ahmad Adil Akbar, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone,
wawancara, tanggal. 22 Januari 2022

Andi Yunus, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*,
tanggal. 20 Januari 2022

Dhimas Tri Utama, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone,
wawancara, tanggal. 25 Januari 2022

Fitrah Alifah Imran, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone,
wawancara, tanggal. 28 Januari 2022

Mappeati, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*,
tanggal. 21 Januari 2022

Muhammad Arkam, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone,
wawancara, tanggal. 12 Januari 2022

Nurasih Basri, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bone, *wawancara*,
tanggal. 22 Januari 2022